

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan lingkungan bisnis mendorong pelaku UMKM mulai menggunakan teknologi digital dalam kegiatan bisnisnya. Menurut Badria & Hasanah, (2024) perubahan tersebut dapat dilihat dari pencatatan akuntansinya yang mulai bergeser dari sistem manual ke sistem digital. Menurut Sampaio & Silva, (2025) teknologi informasi dan proses digitalisasi mempermudah pekerjaan akuntansi menjadi lebih tepat. Perubahan tersebut membuat para pelaku UMKM mengambil langkah menggunakan teknologi digital dalam kegiatan akuntansinya.

Wulandari et al., (2025) menjelaskan bahwa digitalisasi akuntansi berkembang melalui berbagai jenis teknologi. Teknologi yang banyak dibahas diantaranya kecerdasan buatan dan *big data*. Kajian mengenai akuntansi digital juga mencakup *blockchain* serta *cloud-based accounting*. *cloud accounting* yang diterapkan di sendiri yaitu untuk mempermudah pelaku UMKM dalam kegiatan operasional dan sebagai sarana pendukung pencatatan yang cepat (Andayani, et al., 2026). Perkembangan yang semakin hari ini membuktikan bahwa teknologi digital semakin memegang peranan dalam menjalankan sistem keuangan UMKM tersebut.

Pelaksanaan akuntansi digital dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kedisiplinan UMKM dalam mengelola keuangan mereka. Menurut Sartono (2026) melalui literasi dan transformasi digital akan meningkatkan ketepatan pembukuan dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan dari penjelasan tersebut bahwa informasi keuangan dapat dengan mudah untuk diolah oleh pelaku usaha. Sari & Ifada, (2026) mendeskripsikan bahwa dengan adanya

aplikasi akuntansi digital mempunyai dampak yang signifikan terhadap akurasi laporan keuangan dan kualitas keputusan usaha. Keuntungan yang didapat harus ditingkatkan dengan dukungan kesiapan UMKM dalam menggunakan sistem digital tersebut.

Pemanfaatan akuntansi digital pada UMKM masih menghadapi berbagai hambatan. Khaeryyah et al., (2026) mengelompokkan hambatan digitalisasi sistem akuntansi berdasarkan tiga katagori yaitu, aspek teknologi, organisasi dan lingkungan. Dalam konteks ini sebagian pelaku usaha belum mampu menggunakan sistem digital secara maksimal. Kesenjangan et al., (2026) mengatakan bahwa minimnya pelatihan serta keterbatasan perangkat dan akses internet menjadi kendala bagi UMKM di wilayah pedesaan. Oleh karena itu kendala tersebut menyebabkan pemanfaatan akuntansi digital pada UMKM belum berjalan secara menyeluruh.

Selain membantu pencatatan keuangan akuntansi digital juga dapat mendukung kinerja usaha. Maryanti et al., (2026) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi dan penggunaan *platform digital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Sistem ini membantu pelaku usaha menyediakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan. Aryanto et al., (2023) juga menegaskan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi digital berpengaruh positif terhadap kinerja usaha UMKM. Hal ini memperlihatkan bahwa manfaat akuntansi digital juga dapat terlihat pada perkembangan usaha.

Penggunaan akuntansi digital pada UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor. Musyaffi et al., (2025) mengatakan bahwa peran literasi digital serta kemudahan dan manfaat teknologi dalam penggunaan *cloud accounting* sebagai

faktor utama. Faktor tersebut menjadi pertimbangan pelaku UMKM sebelum memakai sistem digital. Nguyen et al., (2025) menjelaskan bahwa dukungan manajemen dan kesiapan keuangan dapat mendorong niat penggunaan *cloud-based accounting*. Oleh karena itu dukungan regulasi juga ikut berperan dalam keputusan penggunaan teknologi tersebut.

Faktor yang berkaitan dengan penggunaan *cloud accounting* dapat dijelaskan melalui dua pendekatan. Mujalli et al., (2024) menjelaskan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai alat untuk melihat manfaat dan kemudahan yang dirasakan pengguna. Pendekatan tersebut menjelaskan pertimbangan bagi pengguna sebelum menerima suatu teknologi. Lutfi, (2022) juga menyebutkan *Technology-Organization-Environment* (TOE) untuk melihat kesiapan pelaku usaha dalam memakai teknologi. TAM dan TOE membantu menjelaskan penggunaan teknologi dari sisi pengguna serta kesiapan usaha.

Selain memakai pendekatan teori yang berbeda penelitian akuntansi digital pada UMKM juga menggunakan beberapa metode. Kosadi et al., (2021) memakai metode kuantitatif dengan kuesioner dan analisis PLS-SEM. Metode tersebut digunakan untuk menilai penggunaan bukti transaksi digital dalam mencocokkan catatan transaksi dan menyusun laporan keuangan. Darmawan et al., (2026) memakai studi kasus kualitatif untuk memahami penggunaan *blockchain* pada UMKM. Perbedaan metode tersebut membantu menganalisis akuntansi digital melalui data kuesioner dan pengalaman langsung pelaku usaha.

Beberapa penelitian telah membahas perkembangan akuntansi digital dan penggunaan teknologi pada UMKM. Silva et al., (2025) memetakan penelitian akuntansi digital melalui analisis bibliometrik dan kajian literatur. Penelitian

tersebut membahas perkembangan publikasi serta tema utama akuntansi digital secara umum. Sedangkan Sagala & Öri, (2024) membahas faktor yang mendukung keberhasilan transformasi digital pada UMKM. Namun, kedua penelitian tersebut belum berfokus pada pemetaan teori, topik, dan metode penelitian akuntansi digital pada UMKM.

Penelitian ini memberikan gambaran tentang perkembangan kajian akuntansi digital pada UMKM. Pemetaan dilakukan pada artikel yang telah memenuhi kriteria dengan melihat tahun publikasi dan teori yang digunakan. Evaluasi terhadap topik dan metode penelitian juga dilakukan untuk memetakan ranah yang telah banyak dikaji. Hasil pemetaan ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam memilih teori serta mengembangkan topik dan metode yang belum banyak digunakan. Hasil tersebut juga membantu memperjelas arah penelitian akuntansi digital pada UMKM.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perkembangan penelitian tentang akuntansi digital pada UMKM berdasarkan studi literatur?
2. Bagaimana perkembangan teori penelitian akuntansi digital dan UMKM?
3. Bagaimana perkembangan topik penelitian-penelitian akuntansi digital dan UMKM?
4. Bagaimana metode penelitian yang digunakan dalam penelitian-penelitian akuntansi digital dan UMKM?
5. Bagaimana rekomendasi arah penelitian selanjutnya yang dapat dikembangkan dalam tema akuntansi digital dan UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis beberapa hal yaitu sebagai berikut.

1. Menganalisis tren dan arah perkembangan riset akuntansi digital pada UMKM berdasarkan artikel yang diperoleh melalui studi literatur.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis teori yang digunakan dalam penelitian akuntansi digital dan UMKM.
3. Mengidentifikasi dan menganalisis topik penelitian yang berkembang dalam penelitian akuntansi digital dan UMKM.
4. Mengidentifikasi dan menganalisis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian akuntansi digital pada UMKM.

5. Menyusun rekomendasi arah pengembangan penelitian akuntansi digital pada UMKM di masa yang akan datang berdasarkan hasil pemetaan literatur.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian, media pengetahuan, serta sumber informasi yang berkaitan dengan teori akuntansi, sistem informasi akuntansi, serta teori adopsi teknologi seperti *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Technology Organization Environment* (TOE) dalam konteks penerapannya pada UMKM. Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur mengenai akuntansi digital serta perannya dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Dengan kontribusi teoritis tersebut, peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam penggunaan dan pengembangan teori dalam penelitian serupa.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai penerapan akuntansi digital pada UMKM berdasarkan hasil studi literatur, mencakup praktik penggunaan, manfaat, serta pendekatan yang telah digunakan dalam berbagai penelitian. Dengan hasil tersebut, diharapkan pelaku UMKM dapat memanfaatkan informasi ini sebagai acuan dalam memilih dan

menerapkan sistem akuntansi digital yang sesuai untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, serta kualitas pengelolaan keuangan usaha.

2. Bagi Lembaga Pendidikan/Perguruan Tinggi dan Organisasi Riset

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam mengembangkan kajian, bahan ajar, serta arah penelitian terkait akuntansi digital dan UMKM. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar dalam merumuskan rekomendasi penelitian selanjutnya yang lebih aplikatif serta mendorong pengembangan riset yang relevan dengan kebutuhan praktik di lapangan.